Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat | SENAMA
Website: https://ejournal.unsera.ac.id/index.php/senama
E-ISSN : 3063-4849
UNIVERSITAS SERANG RAYA, 3 Juli 2024

Pelatihan Persiapan dalam Menempuh Dunia Kerja bagi Siswa - Siswi di SMK Al - A'Raaf Cilegon

Sunita[1], Ilma Saras[2], Ayu Citra Lestari Oktavia[3],
Lutfi Rachim Aldiansyah[4], Suherman[5]

[1]Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Serang Raya, Serang, Indonesia.
[2]Ilmu Hukum, Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik dan Ilmu Hukum, Universitas Serang Raya, Serang, Indonesia.
[3]Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Serang Raya, Serang, Indonesia.
[4]Teknik Industri, Fakultas Teknik Industri, Universitas Serang Raya, Serang, Indonesia.
Suherman.unsera@gmail.com

ABSTRAK

Masa transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja merupakan fase yang penting dan seringkali menantang bagi siswa-siswi di SMK. Tantangan ini semakin kompleks mengingat persaingan yang ketat di pasar kerja dan perkembangan industri yang cepat. Memberikan pelatihan yang komprehensif penting dilaksanakan mengingat untuk memberikan kesiapan dan kesadaran siswa-siswi dalam menghadapi dunia kerja. Pelatihan ini melibatkan 30 siswa kelas XII SMK Al-A'raaf Cilegon. Metode yang dilakukan dengan cara menyampaikan 4 materi, yaitu (1) pengenalan dunia kerja dan budaya kerja, serta mempelajari berbagai macam bentuk lowongan pekerjaan yang harus disesuaikan, (2) pengenalan dunia kerja dan budaya kerja, serta mempelajari berbagai macam bentuk lowongan pekerjaan yang harus disesuaikan, (3) persiapan berkas-berkas yang akan dipersiapkan untuk menghadapi lamaran pekerjaan, dan (4) pengenalan dan strategi dalam wawancara pekerjaan dalam menghadapi persaingan dunia kerja. Setelah itu menggunakan metode deksriptif kuantitatif dengan jenis komparatif yaitu dengan melakukan perbandingan hasil dari *Pre-Test* dan *Post-Test*, serta menganalisis bagaimana program tersebut mempengaruhi pemahaman siswa sehingga menunjukkan keberhasilan melalui peningkatan nilai *Post-Test* yang signifikan. Hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan dunia kerja yang dilakukan menunjukan hasil positif. Secara umum terdapat peningkatan persentase siswa yang mendapatkan nilai tinggi pada *Post-Test* dibandingkan dengan *Pre-Test* sebesar 40%. Dengan demikian, melalui program pelatihan ini, diharapkan siswa-siswi SMK Al-A'Raaf Cilegon dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik untuk memasuki dunia kerja.

Kata kunci: Penyuluhan, persiapan dunia kerja, kesadaran karir, *pre-test, post-test.*

ABSTRACT

The transition from education to work is an important and often challenging phase for students in vocational schools. This challenge is increasingly complex given the fierce competition in the job market and rapid industrial development. Providing comprehensive training is important to provide students with readiness and awareness in facing the world of work. This training involved 30 students of class XII of SMK Al-A'raaf Cilegon. The method was carried out by presenting 4 materials, namely (1) introduction to the world of work and work culture, and learning various forms of job vacancies that must be adjusted, (2) introduction to the world of work and work culture, and learning various forms of job vacancies that must be adjusted, (3) preparation of files that will be prepared to face job applications, and (4) introduction and strategies in job interviews in facing competition in the world of work. After that, using a quantitative descriptive method with a comparative type, namely by comparing the results of the Pre-Test and Post-Test, and analyzing how the program affects student understanding so that it shows success through a significant increase in Post-Test scores. The results of the analysis conducted, it can be concluded that the world of work training activities carried out showed positive results. In general, there was an increase in the percentage of students who scored high on the Post-Test compared to the Pre-Test by 40%. Thus, through this training program, it is expected that students of SMK Al-A'Raaf Cilegon can prepare themselves better to enter the world of work.

Keywords*: Counseling, workforce preparation, career awareness, pre-test, post-test.*

1. PENDAHULUAN

Siswa-siswi SMK seringkali mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan dunia kerja karena kurangnya informasi dan bimbingan yang memadai (Santoso, 2018). Pelatihan yang dilakukan secara efektif dapat membantu mengatasi kesenjangan ini dengan memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai keterampilan yang dibutuhkan, etika kerja, serta dinamika lingkungan kerja.

Siswa-siswi yang mendapat bimbingan karir yang baik lebih siap menghadapi tantangan di tempat kerja. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2019), siswa yang diberikan pelatihan karir menunjukkan peningkatan signifikan dalam kesiapan kerja dan pemahaman mengenai jalur karir yang tersedia bagi mereka. Selain itu, pelatihan juga dapat membantu siswa dalam mengidentifikasi dan mengembangkan keterampilan soft skills yang sangat dihargai di dunia kerja modern, seperti kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan kepemimpinan (Rahayu, 2020).

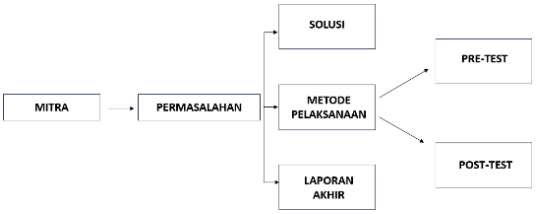
Tujuan dari diadakannya pelatihan oleh mahasiswa Pkm terhadap siswa-siswi SMK Al-A'Raaf adalah bentuk atau proses pelayanan bantuan terhadap individu para pelajar lulusan SMK Al-A'Raaf didalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, seperti gambaran tentang dunia kerja, kompetensi pekerjaan, kemampuan dan pengembangan pekerjaan, dan norma-norma yang berlaku di lingkungan pekerjaan. (Muchlisin Riadi, 2022).

Manfaat yang diharapkan dari pengadaan kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh mahasiswa Pkm terhadap siswa-siswi SMK Al-A'raaf adalah para siswa-siswi mampu menciptakan sikap kemandirian dalam merencanakan dan menentukan pilihan pekerjaan yang sesuai dengan passion dan potensi kemampuan yang mereka miliki (Salahudin, 2010). Selain itu manfaat lainnya yang diharapkan dapat dirasakan oleh para pelajar SMK adalah setiap individual dapat memiliki pengetahuan mengenai dunia kerja dan informasi karir yang menunjang kematangan kompetensi kerja sera memahami persiapan dalam menghadapi persaingan didunia kerja.

2. METODE PELAKSANAAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa siklus. Langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan ini terdiri dari lima tahap yaitu (1)mitra, (2)permasalahan, (3)Solusi, (4)evaluasi program (hasil *pre- test* dan *post-test*), dan (4)laporan akhir.

Adapun metode pelaksanaan pelatihan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut.



Gambar 1.1 Metode Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran ini terdiri dari lima tahap yaitu:

a. Mitra

Menurut undang-undang republik Indonesia no.9 tahun 1995 kemitraan adalah kerjasama usaha antara usaha kecil dan usaha menengah atau usaha besar disertai pembinaan dan pengembangan oleh usaha menengah atau besar dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan saling memperkuat dan menguntungkan.

b. Permasalahan

Permasalahan adalah suatu kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang membutuhkan penyelesaian atau pemecahan (abd. Muhith, 2018).

c. Solusi (penyelesaian masalah)

Penyelesaian masalah adalah kemampuan untuk menggunakan proses berpikir dalam memecahkan masalah dengan mengumpulkan fakta, menganalisis informasi, penyusunan alternatif solusi, serta memilih solusi masalah yang lebih efektif. Artinya problem solving merupakan pencarian solusi melalui

proses berpikir yang sistematis (Uno Hamzah, 2018).

d. Evaluasi Program

Evaluasi Program kegiatan pengumpulan kenyataan mengenai proses pembelajaran secara sistematis untuk menetapkan apakah terjadi perubahan terhadap peserta didik dan sejauh manakah perubahan tersebut

mempengaruhi kehidupan peserta didik

e. Pre-test

Pretest atau tes awal yaitu tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah materi atau bahan pelajaran yang akan diajarkan telah dapat dikuasai oleh siswa.

f. Post-test

Postest adalah tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi yang tergolong penting sudah dapat dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh siswa

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data yang didapat dan pengolahannya, maka rata-rata nilai siswa yang mengikuti *pre-test* dan *post- test* sebagai berikut :

Keterangan	*Pre-Test*	*Post-Test*
Jumlah Nilai	**1198**	**2796**
Jumalah Data (N)	**30**	**30**
Persentase	**40%**	**93%**
Average	**39,94**	**93,21**
Median	**27**	**99**
Modus	**50**	**100**
Standar Devisiasi	**11,64**	**8,94**
Max	**50**	**100**
Min	**25**	**75**
Range	**25**	**25**

Tabel 1.1 Hasil Pre-Test dan Post-Test

Dari data ini, terlihat bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dalam performa siswa dari *pre-test* ke *post-test*. Rata-rata nilai meningkat dari 39,94 ke 93,21, dan persentase rata-rata meningkat dari 40% ke 93%. Median dan modus juga menunjukkan peningkatan yang signifikan, yang berarti lebih banyak siswa yang mendapatkan nilai tinggi. Penurunan standar deviasi menunjukkan bahwa nilai siswa lebih terpusat dan kurang bervariasi pada *post-test* dibandingkan *pre-test*. Peningkatan nilai minimum dari 25 ke 75 menunjukkan bahwa bahkan siswa dengan performa terendah mengalami peningkatan yang substansial. Secara keseluruhan, data ini mengindikasikan bahwa intervensi pembelajaran yang dilakukan berhasil meningkatkan performa akademis siswa secara signifikan.

Untuk melengkapai pengujian hiotesis eksperimen maka dilakukan analisis uji mon parametris dengan menggunakan uji wilcoxon. Adapun hipotesis yang diujikan yaitu :

H_0 = Tidak ada perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah adanya seminar dunia kerja

H_1 = Ada perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah adanya seminar dunia kerja

$H_0 : Md = 0$ atau $H_1 ; Md \neq 0$

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika, $-1{,}96 \leq z^* \leq 1{,}96$

Adapun ringkasan uji wilcoxon sebagai berikut :

Hasil Uji Wilcoxon	
a	0,05
N	30
T +	461
T -	0
Rata-Rata	232,5
Simpangan Baku	48,61
Z-Score	-4,78

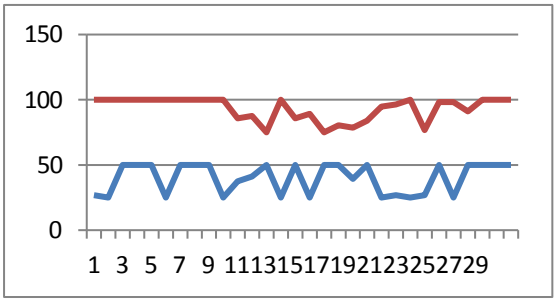
Tabel 1.2 Hasil Uji Wilcoxon

Ringkasan uji wilcoxon post-test diketahui rata-rata hasil ekeperimen sebesar 232,5. Dari tabel tersebut diketahui simpangan baku = 48,61 dan z-score = -4,78. Nilai z score lebih kecil daripada nilai kritis yang digunakan yaitu (-4,78 < -1,96) dengan tingkat signifikan 0,05.

Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil uji Wilcoxon menunjukan

bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah siswa mendengarkan seminar dunia kerja berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* yang dikerjakan.

Analisis Keberhasilan Program



Gambar 1.2 Diagram hasil pre-test dan post-test

Grafik diatas menunjukkan perbandingan hasil *pre-test* (garis biru) dan *post-test* (garis merah) terkait pemahaman siswa mengenai dunia kerja. Grafik ini menggunakan sumbu X untuk menunjukkan kategori pemahaman dan sumbu Y untuk menunjukkan nilai rata-rata skor

Rentang nilai siswa pada *pre-test* berkisar 25-50 menunjukan distribusi nilai yang cenderung rendah. Hal ini menandakan bahwa sebelum mengikuti pelatihan, pemahaman siswa terkait materi yang disajikan masih kurang. Jika dibandingkan dengan *post-test* rentang nilai siswa berkisar 75-100 yang menunjukan peningkatan signifikan dalam nilai siswa setelah mengikuti Pelatihan. Dari segi persentase nilai juga mengalami peningkaatan 53% dari selisih *pre test* 40% dan *post-test* 93%. Kenaikan ini mencerminkan adanya efektivitas dalam metode pengajaran atau intervensi yang diterapkan antara kedua tes tersebut. Peningkatan sebesar 53% ini tidak hanya mengindikasikan pemahaman yang lebih baik dari materi yang diajarkan, tetapi juga kemungkinan adanya peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dalam penyampaian materi pelatihan. Dengan peningkatan ini, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran penyampaian materi pelatihan yang digunakan sangat berhasil dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa dalam materi pelatihan yang diuji.

.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan dunia kerja yang dilakukan menunjukan hasil positif. Secara umum terdapat peningkatan persentase siswa yang mendapatkan nilai tinggi pada *post-test* dibandingkan dengan *pre-test*. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa mengenai dunia kerja secara keseluruhan telah meningkat setelah mengikuti pelatihan. Peningkatan hasil pemahaman siswa mengenai dunia kerja disebabkan oleh beberapa faktor berikut :

1. Efektivitas pembelajaran dalam penyampaian materi pelatihan : Metode dan materi penyampaian yang digunakan selama periode pembelajaran kemungkinan besar efektif dalam membantu siswa memahami dunia kerja.
2. Keterlibatan siswa : Tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran kemungkinan besar cukup tinggi, sehingga mereka dapat memahami materi dengan lebih baik.
3. Motivasi siswa : Siswa mungkin memiliki motivasi yang tinggi untuk mempelajari dunia kerja karena mereka menyadari pentingnya persiapan untuk memasuki dunia kerja.

Secara keseluruhan, keberhasilan program dapat diukur peningkatan nilai konsisten dan signifikan, menunjukan bahwa tujuan program telah tercapai dengan baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah berperan dalam penulisan jurnal ini. Terima kasih kepada SMK Al-A'raaf Cilegon atas kerjasama dan kesediaannya menjadi mitra dalam kegiatan PKM ini. Kami juga menghaturkan terima kasih kepada para siswa-siswi yang telah berpartisipasi aktif dan antusias selama penyuluhan, sehingga dapat memberikan data dan masukan berharga bagi penulisan jurnal ini.

Kami berterima kasih kepada para dosen pembimbing yang telah memberikan

arahan, bimbingan, dan dukungan selama proses penulisan jurnal ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan teknis dan administratif yang tak ternilai harganya.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh rekan mahasiswa yang telah berkolaborasi dalam kegiatan PKM dan turut berkontribusi dalam penulisan jurnal ini. Semoga jurnal ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi referensi yang berguna bagi kegiatan serupa di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Abd. Muhith, "Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu di Min III Bondowoso," Indonesian Journal of Islamic Teaching Vol 1 (Juni 2018): 47–48

Santoso, B. (2018). Pentingnya Penyuluhan Karir bagi Siswa SMK. Jurnal Pendidikan Vokasi, 5(2), 102-110.

Wibowo, A. (2019). Pengaruh Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. Jurnal Bimbingan Konseling, 7(1), 88-95

Rahayu, T. (2020). Pengembangan Soft Skills melalui Program Penyuluhan di Sekolah Menengah Kejuruan. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 10(3), 144-153

Statistika. (2023). *UJI WILCOXON DAN MANN WHITNEY*. Online. Tersedia : https://ss.mipa.ub.ac.id/uji-wilcoxon-dan- mann-whitney/. 4 Juni 2024.

Uno, Hamzah. 2018. Model pembelajaran menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif. cetakan ke-10. Jakarta: Bumi Aksara.

Riadi, Muchlisin. (2022). *Bimbingan Karier (Pengertian, Tujuan, Prinsip, dan Bentuk Pelaksanaan)*. Online. Tersedia : https://www.kajianpustaka.com/2022/05/blog-post_18.html#google_vignette. 7 Juni 2024.